

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN GURU PEMBINA DALAM OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTs BAITUL MAKMUR

Helsi Arista¹⁾, Hendra Harmi²⁾ Baryanto³⁾

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup

Email correspondence: aristahelsi@gmail.com

Article History:

Received: 2024-11-09, Accepted: 2024-12-25, Published: 2024-12-31

Abstract

This research aims to determine the management of Madrasah Heads and Supervising Teachers in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur. has quite complex problems, one of the causes is that the movement of extracurricular activities is not optimal enough due to a lack of coordination between the Head of the Madrasah, the guidance teacher, and the students of Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur. This research describes the management of Madrasah Heads and Supervising Teachers in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur which includes Planning, Organizing, Actuating, Controlling. This research data was collected through observation, interviews and documentation. Using a qualitative research method with a descriptive approach, as well as a type of sociological research using a field survey method. The informants involved in this research were the Head of Madrasah, Deputy Head of Student Affairs, mandatory extracurricular supervisor and selected extracurricular supervisor at Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur. The research results show that 1. Madrasah Head Management in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur, namely developing existing systems starting from Planning, Organizing, Actuating, Controlling. 2. Management of Supervising Teachers in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur is quite good starting from Planning, Organizing, Actuating, Controlling. 3. Supporting factors and inhibiting factors in Optimizing Extracurricular Activities at MTs Baitul Makmur, supporting factors such as appreciation for winners of extracurricular activity competitions, inhibiting factors are things that hinder such as the regeneration of extracurricular members at MTs Baitul Makmur.

Keywords: Management of Madrasah Head, Supervisory Teachers, Optimization of Extracurricular Activities

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur. mempunyai permasalahan yang cukup kompleks, salah satu penyebabnya adalah belum optimalnya pergerakan kegiatan ekstrakurikuler yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara Kepala Madrasah, guru pembina, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur. Penelitian ini mendeskripsikan manajemen Kepala Madrasah dan Guru Pembina dalam Mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta jenis penelitian sosiologi dengan menggunakan metode survei lapangan. Informan yang terlibat di penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, pengawas ekstrakurikuler wajib dan pengawas ekstrakurikuler terpilih di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur yaitu mengembangkan sistem yang sudah ada mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan. 2. Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur sudah cukup baik mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan,

Pengendalian. 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, Faktor pendukung berupa apresiasi terhadap pemenang lomba kegiatan ekstrakurikuler, Faktor penghambat merupakan hal-hal yang menghambat seperti regenerasi anggota ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Kata Kunci : Manajemen Kepala Madrasah, Guru Pembina, Kegiatan Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Manajemen secara etimologis dalam bahasa inggris artinya *to manage* didefinisikan sebagai mengatur atau mengelola.¹ Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Dan Guru Pembina yang hebat menuntun bawahan dan siswanya, membuka pemahaman siswa, dan menyentuh hati siswa. Berdasarkan pendapat G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan).²

Mengenai manajemen kepemimpinan dalam Islam itu sudah termuat dalam Al-Baqarah {2} : 30 yaitu :³

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S Al - Baqarah {2} : 30).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan pembelajaran di Madrasah dilaksanakan dalam rangka kesempatan kepada santriwan / santriwati agar bisa mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pembelajaran di kelas. Kegiatan diluar jam pelajaran wajib di Madrasah Tsanawiyah biasa disebut juga kegiatan ekstrakurikuler.⁴

Prestasi Ekstrakurikuler adalah "Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler".⁵ Hampir

¹ Malayu, S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta Gunung Agung) h.1.

² Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986) 163.

³ Q. S Al - Baqarah : {2} - 30 dan Terjemahan.

⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya) h.22, 2019.

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Yogyakarta: Arruz Media, 2008, h.221.

semua tahapan yang ada di manajemen pendidikan mengacu pada tercapainya kualitas yang baik.⁶

Manajemen kepala madrasah memiliki fungsi yang sangat signifikan dalam optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dengan mengupayakan keadaan yang istimewa. Mengembangkan program ekstrakurikuler yang beragam, memotivasi siswa, serta mendukung pembinaan karakter, kepala madrasah bisa memberikan kontribusi pada emosional, pengembangan keterampilan sosial, serta kepribadian peserta didik.⁷

Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur perlu memiliki komitmen dan kemampuan agar bisa meningkatkan sumber daya manusia yang ada guna mencapai tujuan sekolah. Khusus berhubungan langsung dengan Guru Pembina, Kepala Madrasah Tsanawiyah wajib mempunyai Kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.⁸

METODE PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan agar bisa menelusuri fakta-fakta dengan mengikuti tahapan atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber serta fakta di lapangan.⁹

Pada dasarnya penelitian muncul dari adanya kesadaran akan orang lain, sesuatu yang berbeda dari diri sendiri.¹⁰ Jenis metode penelitian pada riset ini adalah metode penelitian Sosiologi yaitu jenis metode penelitian yang secara *global* (umum) membahas mengenai kehidupan bermasyarakat, dengan Metode Penelitian Kualitatif yang mengutamakan berbagai macam kejadian faktual dalam masyarakat dalam bentuk pendeskripsian non matematis yang didasarkan pada ilmu-ilmu tertentu.

Di riset ini juga menggunakan metode survei lapangan dilaksanakan secara aplikatif yakni peneliti melakukan penelitian secara langsung ke dalam lingkungan masyarakat dalam rangka memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk ditelaah atau bisa disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*) yang menekankan pada *quality* atau sesuatu yang paling berkualitas dari sifat suatu objek. Hal terpenting yang diartikan ialah kejadian, fenomena / gejala sosial adalah arti dibalik kejadian tersebut dan bisa dijadikan pembelajaran penting bagi suatu pengembangan konsep teori.¹¹ Sebab dalam memperoleh data yang menghubungkan kajian penelitian, peneliti spontan terjun di lapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif, yakni metode penelitian kualitatif yang berusaha menjelaskan objek selaras dengan apa

⁶ Feiby Ismail, Nindy Sumaila, *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Man 1 Bitung Sulawesi Utara*. *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No.1, 2020.

⁷ Desy Naelasary, Sulatri Bin Abbas, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang*, *Al- Idarah : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2, 2021.

⁸ Jamila Maisura, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MTs N Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Vol.2, No.3, 2018.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 13.

¹⁰ Ana Adiwijaya, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Antropologi Sosial) 2011.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014) h.22.

adanya. Penelitian ini juga sering disebut non hipotesis, di dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ialah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau gejala / sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variabel di manipulasi.

Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data yang bertujuan menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.¹² Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara utuh serta mendalam tentang berbagai fenomena dan realitas sosial yang ada di lingkungan masyarakat juga menjadi subjek penelitian sehingga menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul makmur dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler sangat mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan, Kepala Madrasah sebagai *manajer* (Pemimpin) yang memiliki tugas mengelola dan memberdayakan program kerja yang disertai langkah – langkah mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif serta efisien. Manajemen kepala Madrasah harus bisa mengarahkan orang lain untuk mencapai visi misi organisasi¹⁴ / lembaga yang di bawah naungannya¹⁵.

Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur tentang kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Manajemen Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, Perencanaan nya sudah disusun dalam bentuk rpp, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, di MTs Baitul Makmur sendiri terdapat 11 Ekstrakurikuler, untuk Ekstrakurikuler wajib terdiri dari : Pramuka, Sanggar Seni, Pramuka, Muhadarah, Paskibraka, sedangkan Ekstrakurikuler Pilihan yakni Badminton, Volleyball, Basket, Futsal, Drumband, Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an, Karate, serta ada Ekstrakurikuler dari pilihan anak-anak dari luar dengan sistem kerjasama yakni Taekwondo dengan jenis Ekstrakurikuler wajib pelaksanaan (*Actuating*) nya di hari jumat serta ada ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan pada hari minggu.

Dalam suatu perencanaan atau *planning* akan dilakukan upaya menentukan serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapai.¹⁶ Kualitas pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan.¹⁷

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2013) h. 45.

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2013) h.47.

¹⁴ Baryanto, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong*, Tadbir : Jurnal Studi, Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1, No.2, 2017.

¹⁵ Hendra Harmi, *Analisis Kesiapan Program Moderasi Beragama di Lingkungan Sekolah / Madrasah*, JGPI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol.7, No.1, 2022.

¹⁶ Boedi Abdullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014).

(*Planning*) Perencanaan juga merupakan salah satu tahap dalam manajemen yang sangat penting untuk mempersiapkan rencana yang memiliki tujuan serta terkoordinasi, *Planning* (Perencanaan) sangat penting merupakan proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan tujuan yang dapat dilaksanakan dalam berbagai pengorganisasian (*Organizing*).

Actuating yakni fungsi dari manajemen (Penggerakan) atau biasa dikenal dengan menggerakkan yaitu tindakan yang dilakukan agar sumber - sumber daya bergerak melaksanakan kegiatan mencapai tujuan. *Controlling* (Pengawasan) yakni sebagai proses yang dilakukan dalam kegiatan untuk mengawasi Implementasi atau Realisasi perilaku personal dalam organisasi dan apakah tingkat pencapaian tujuan organisasi dengan yang dikehendaki.¹⁸ Pengawasan (*Controlling*) dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 mengartikan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar jam minat yang dikembangkan oleh kurikulum.¹⁹

Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul makmur dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan,²⁰ Kepala Madrasah sebagai *manajer* (Pemimpin) yang bertugas mengelola dan memberdayakan program kerja yang disertai langkah – langkah mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif serta efisien. Manajemen kepala Madrasah harus mampu mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang di bawah pimpinannya.

Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur mengenai kegiatan Ekstrakurikuler Tahsin dan Tahfiz di MTs Baitul Makmur Manajemen Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, Perencanaannya sudah disusun dalam bentuk rpp, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, di MTs Baitul Makmur sendiri terdapat 11 Ekstrakurikuler, untuk Ekstrakurikuler wajib terdiri dari : Pramuka, Sanggar Seni, Pramuka, Muhadarah, Paskibraka, sedangkan Ekstrakurikuler Pilihan yakni Badminton, Volleyball, Basket, Futsal, Drumband, Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an, Karate, serta ada Ekstrakurikuler dari pilihan anak-anak dari luar dengan sistem kerjasama yakni Taekwondo dengan jenis Ekstrakurikuler wajib pelaksanaan (*Actuating*) nya di hari jumat serta ada ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan pada hari minggu. Dalam suatu perencanaan atau *planning* akan dilakukan upaya menentukan serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapai.²¹

(*Planning*) Perencanaan juga merupakan salah satu tahap dalam manajemen yang sangat penting untuk mempersiapkan rencana yang memiliki tujuan serta terkoordinasi, yaitu Kepala

¹⁷ Hamengkubuwono, Eli Susanti Vol. 5, No.2, 2021" *Hambatan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 8 Rejang Lebong*" Evaluasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

¹⁸ Nur Arifah, *Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, Jurnal Tafaqquh, Volume 4, No. 1, hal 59, Juni 2016.

¹⁹ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun (2013)*.

²⁰ Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, Muhammad Aziz Shah bin Mohamed Arif, 2019. *Revitalization of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam : Vol.8, No.2.

²¹ Boedi Abdullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014).

MTs Baitul Makmur memilih siapa yang akan menjadi Pembina dan pelatih pada setiap ekstrakurikuler. *Planning* (Perencanaan) sangat penting merupakan proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan tujuan yang dapat dilaksanakan dalam berbagai pengorganisasian (*Organizing*) pada tahap *Organizing* (Pengorganisasian) Kepala Makmur mengkoordinasikan untuk penjadwalan dengan Pembina serta Pelatih Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Actuating yakni fungsi dari manajemen (Penggerakan) atau biasa dikenal dengan menggerakkan yaitu tindakan yang dilakukan agar sumber - sumber daya bergerak melaksanakan kegiatan mencapai tujuan, Penggerakan yaitu pada saat melakukan kegiatan latihan Ekstrakurikuler yang sudah dijadwalkan. serta *Controlling* (Pengawasan) yakni sebagai proses yang dilakukan dalam kegiatan untuk mengawasi Implementasi atau Realisasi perilaku personal dalam organisasi dan apakah tingkat pencapaian tujuan organisasi dengan yang dikehendaki.²² Pengawasan (*Controlling*) dalam Optimalisasi kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur oleh Kepala MTs Baitul Makmur yaitu pada setiap kegiatan Ekstrakurikuler Kepala MTs Baitul mengevaluasi dan mendampingi Guru Pembina dan Anggota Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur, serta ada juga yang dijadwalkan pada 1bulan 1x setiap Ekstrakurikuler diberikan kesempatan untuk menampilkan Ekstrakurikuler nya secara bergantian dan juga 3 bulan 1x mereka seluruh ekstrakurikuler diminta untuk menunjukkan penampilan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur.

Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 mengartikan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar jam minat yang dikembangkan oleh kurikulum.²³

Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur sebagai lembaga penyelenggara pendidikan pada tingkat Pendidikan Formal menengah Pertama wajib mempunyai perencanaan yang baik untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan mencapai tujuan pendidikan, Manajemen Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur akan tercapai dengan memiliki perencanaan (*Planning*) yang baik dan terukur yakni penyusunan jadwal dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian (*Organizing*) yang terkoordinasi yakni membagi tugas siapa yang akan menjadi anggota, ketua dan sekretaris dalam kegiatan ekstrakurikuler, Penggerakan (*Actuating*) yang teratur yaitu latihan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap hari jumat pagi di MTs Baitul Makmur, serta Pengawasan (*Controlling*) yang sudah terjadwal pada saat latihan dan juga pada 1 bulan 1x dan 3 bulan 1x.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pementapan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek - aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang

²² Nur Arifah, *Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, Jurnal Tafaqquh, Volume 4, No. 1, hal 59, Juni 2016.

²³ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun (2013).*

dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.²⁴

Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Manajemen ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur ini sudah cukup optimal manajemen nya dikarenakan sudah dari awal perencanaannya disusun dengan silabus serta dalam penggerakannya itu menggunakan silabus, pengorganisasiannya juga sudah disusun setiap anggota ekstrakurikuler, dan setiap pelaksanaan nya itu sudah disusun rapi, dan untuk pengawasan (*Controlling*) itu sudah juga sudah terjadwal setiap 1 bulan sekali dan 3 bulan sekali.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler ialah hal – hal yang mendukung, serta mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung bisa meliputi kemudahan, ketersediaan sumber daya, komitmen serta prioritas kepala madrasah serta tenaga pendidik dan semua yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Faktor pendukung sangat mempengaruhi dalam Optimalisasi Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka yaitu pemberian reward.

Faktor penghambat merupakan hal – hal yang menghambat, memperlambat atau bahkan menghalangi terjadinya suatu kegiatan atau perilaku individu atau kelompok. Faktor Penghambat dalam optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan Madrasah.

Dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler salah satunya seperti Ekstrakurikuler bidang Olahraga yaitu Ekstrakurikuler Bola Voli (*Volleyball*) di MTs Baitul Makmur, kadang tidak sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah. Banyak siswa yang sebelumnya aktif dalam kegiatan di tengah jalan mereka menjadi kurang meminati kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat diakibatkan beberapa faktor, faktor tersebut biasanya juga menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar

Faktor Penghambat untuk Ekstrakurikuler pramuka memang agak susah apalagi minat anak – anak sekarang mereka hobby nya hanya main jadi kedepannya ini hambatannya ini regenerasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur sebagai lembaga penyelenggara pendidikan pada tingkat Pendidikan Formal menengah Pertama memiliki Manajemen yang baik yang meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan) yang baik untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan mencapai tujuan pendidikan, Manajemen Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur akan tercapai dengan memiliki perencanaan yang baik dan terukur Yang memiliki 11 Ekstrakurikuler yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu Ekstrakurikuler Wajib dan Ekstrakurikuler Pilihan.

Manajemen Kinerja Guru Pembina dalam Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur Sudah Cukup Baik Mulai Dari Perencanaan Setiap Ekstrakurikuler, Pengorganisasian yang dipimpin oleh Kepala Madrasah lalu dibina dan Di susun rapi penstrukturan Ekstrakurikuler, Penggerakan yang rutin dilakukan setiap 1x dalam seminggu dalam setiap Ekstrakurikuler serta Pengawasan Yang dilakukan setiap 1 bulan dan 3 bulan sekali untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

²⁴ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Sanggar Seni MTs Baitul Makmur Ummi Anggun, S.Pd.I diruang guru 26 Januari 2024 Pukul 10 : 53 WIB.

Faktor pendukung Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Baitul Makmur ialah hal-hal yang mendukung, serta mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung meliputi kemudahan, ketersediaan sumber daya, komitmen serta prioritas kepala madrasah serta tenaga pendidik dan semua yang terlibat dalam lembaga pendidikan. Seperti Apresiasi terhadap Santri yang berprestasi berupa sertifikat serta gratis spp berdasarkan tingkat lomba yang dimenangkan. Faktor pendukung sangat mempengaruhi dalam Optimalisasi Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Makmur.

Faktor penghambat merupakan hal – hal yang menghambat, memperlambat atau bahkan menghalangi terjadinya suatu kegiatan atau perilaku individu atau kelompok. Faktor Penghambat dalam optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rozak, Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, *"Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa"* JOEAI (Journal of Education and Instruction. 2018.

Ana Adiwijaya, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Antropologi Sosial) 2011.

Baryanto, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong*, Tadbir : Jurnal Studi, Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1, No.2, 2017.

Boedi Abdullah, 2014 *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung : CV Pustaka Setia,).

Desy Naelasary, Sulatri Bin Abbas, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang*, Al- Idarah : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol.5, No.2, 2021.

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014) h.22.

Feiby Ismail, Nindy Sumaila, *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Man 1 Bitung Sulawesi Utara*. Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No.1, 2020.

Hamengkubuwono, Eli Susanti Vol. 5, No.2, 2021 *"Hambatan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 8 Rejang Lebong"* Evaluasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Hendra Harmi, *Analisis Kesiapan Program Moderasi Beragama di Lingkungan Sekolah / Madrasah*, JGPI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol.7, No.1, 2022.

Inna Nurul Inayah, Mulyawan Safrandi Nugraha, Endin Nasrudin, *Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 8, No.2, 2023.

Irwan Fathurrochman, Dina Hajja Ristianti, Muhammad Aziz Shah bin Mohamed Arif, 2019. *Revitalization of Islamic Boarding School Management to Foster the Spirit of Islamic Moderation in Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam : Vol.8, No.2

Iwan Sopwandin, *Strategi Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan*, Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 13, No. 2, 2023.

Jamila Maisura, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MTs N Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen, Vol.2, No.3, 2018.

Malayu, S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta Gunung Agung) h.1.

Meisuri, Oki Dermawan, Siti Patimah, Deden Makbuloh, Subandi, *Leadership Insight : Educator Quality In Madrasah*, Al- Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, Vol.13, No. 2, 2023.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya) h.22, 2019.

Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Yogyakarta: Arruz Media, 2008, h.221.

Nasrudin, E., & Jaenudin, U.. *Psikologi Agama dan Spiritualitas: Memahami Perilaku dalam Perspektif Psikologi*. Pusaka Setia 2018.

Nur Arifah, *Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, Jurnal Tafaqquh, Volume 4, No. 1, hal 59, Juni 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun (2013).

Sandiya Desti Ayunisyah, Hendra Harmi, Lukman Asha, Vol.6, No.4 2022 "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Organisasi di SD N 125 Rejang Lebong*" Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Riyuzen Praja Tuala, Nor Rochmatul Wachidah, Aditia Fradito, *Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Madrasah (Studi Ekploratif di MAN Kota Bandar Lampung*, Al - Idarah, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 13, No.2, 2023.

Q. S Al - Baqarah : {2} - 30 dan Terjemahan.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) h. 13.

Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986) 163.

Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler MTs Baitul Makmur Ummi Reka Hermastuti, S.Pd.I diruang guru 26 Januari 2024 Pukul 10 : 53 WIB.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2013)